



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 20 Oktober 2025

Halaman: 4

Jogja Smart Service Miliki Layanan Nglarisi

Kelompok Nglarisi Kuliner Pakudaya Semakin Berdaya



JOGJA - Platform Jogja Smart Service (JSS) memiliki layanan Nglarisi yang berdampak signifikan terhadap usaha masyarakat. Salah satunya bagi Kelompok Nglarisi Pakudaya, Pakuncen, Wirobrajan. Koordinator Kelompok Nglarisi Pakudaya Asri Mikatsih mengatakan, kehadiran layanan Nglarisi memudahkan dalam hal pemesanan. Sebab notifikasi permintaan bisa langsung dilihat dan dikonfirmasi melalui aplikasi JSS.

Selain itu, karena dikelola oleh pemerintah, layanan ini juga bebas biaya administrasi. Sehingga para pelaku usaha lebih untung karena hanya perlu membayar kewajiban pajak dari setiap orderan.

"Layanan Nglarisi ini juga sangat membantu karena fitur-fiturnya dibuat sederhana, sehingga mudah diakses oleh para ibu-ibu yang tidak terlalu akrab dengan teknologi," beber Asri saat ditemui *Radar Jogja* Senin (13/10).

Asri menilai, Nglarisi sangat berdampak signifikan. Sebab pemesanan kuliner untuk jamuan makan dan minum kegiatan Pemkot Jogja terbilang kontinyu. Dalam arti pelaku usaha rutin mendapatkan pesanan.

Kini, kelompoknya sendiri telah memberdayakan 11 orang. Merupakan ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan Pakuncen yang mayoritas masuk kategori miskin. "Kami sangat beruntung bisa menjadi bagian dari program Gandeng Gendong sejak awal, karena banyak anggota yang ekonominya terbantu," katanya.

Sementara itu, Kepala Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM Kota Jogja Tri Karyadi Riyanto Raharjo menyebut, misi utama Gandeng Gendong adalah untuk memberdayakan masyarakat melalui Komunitas Nglarisi. Yakni melalui alokasi anggaran makan dan minum di Pemkot Jogja yang nilainya mencapai Rp 40 miliar.

Oleh karena itu, layanan Nglarisi yang hadir di JSS untuk mendukung program Gandeng Gendong. Lewat program tersebut, para pelaku usaha digandeng untuk membantu memenuhi kebutuhan sajian rapat atau jamuan di lingkungan Pemkot Jogja. "Mulai dari tingkat kelurahan, kemandan, dinas, hingga badan," jelas Totok sapaannya.

Nglarisi, lanjutnya, bertujuan untuk menyejahterakan dan mengentaskan kemiskinan di masyarakat. Sehingga keanggotaan kelompok di Nglarisi wajib merupakan masyarakat kategori miskin.

Sampai saat ini, diperkirakan terdapat lebih dari 320 kelompok Nglarisi se-Kota Jogja. Sementara total anggota mencapai sekitar 3.000 orang. "Kami bertugas melakukan pembinaan terkait kualitas produk dan penggunaan aplikasi," beber Totok. (*/inu/eno/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM			

Yogyakarta, 24 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005